



# Wisata Kota Jogja Masih Jadi Pilihan

**Kunjungan Wisatawan Paling Tinggi, Sentuh 946.191 Orang**

**JOGJA** - Volume kunjungan wisatawan ke DIJ selama Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) menyentuh angka 2.270.228 orang. Hampir separo dari jumlah tersebut, memilih berwisata di Kota Jogja.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIJ Imam Pratanadi menyebut, kunjungan wisatawan ke Kota Jogja mencapai 946.191 orang. Kemudian disusul Kabupaten Sleman dengan 729.673 wisatawan. Posisi ketiga ada Kabupaten Gunungkidul dengan 339.430 kunjungan, Bantul 168.896 kunjungan, dan Kulon Progo 73.430 wisatawan.

Untuk objek wisata, lanjutnya, pilihan wisatawan di Kota Jogja masih dengan Gembira Loka Zoo, Taman Pintar, dan Kedhaton. "Kabupaten Sleman untuk kunjungan tertinggi masih di Kawasan Kaliadem, Candi Prambanan dan Kawasan Kaliurang," jelasnya saat dikonfirmasi kemarin (6/1).

Kabupaten Bantul ada di Pantai Parangtritis, Depok, Pantai Baru, Pandansimo dan Gua Cemara. Sementara di Gunungkidul dengan Pantai Baron, Watu Lumbang, Watugupit, dan Gesing. Sedangkan di Kabupaten Kulon Progo adalah Pantai Glagah dan Congot, serta Waduk Sermo.

Menurutnya, terdapat dua faktor yang memengaruhi peningkatan wisatawan di DIJ. Pertama faktor Internal meliputi penguatan citra destinasi, optimalisasi kualitas layanan dan inovasi produk wisata. "Hal itu memengaruhi kepuasan para wisatawan," tandasnya.



**JADI JUJUKAN:** Wisatawan saat memadati kawasan Malioboro, Kota Jogja kemarin (6/1). Selama libur Nataru, pengunjung lebih memilih objek wisata di Taman Pintar hingga Kedhaton. Jumlah kunjungan pada periode Nataru mencapai 946.191 orang.

Kemudian faktor eksternal di antaranya keunggulan yang kompetitif, pemulihan daya beli dan kemudahan aksesibilitas. Posisi DIJ dinilai strategis di tengah persaingan destinasi antar wilayah. "Dukungan infrastruktur dan kemudahan akses transportasi semakin mempermudah pergerakan wisatawan menuju DIJ," ucapnya.

Dia menyebut, DIJ menjadi destinasi favorit liburan keluarga saat Nataru. Jogja menjadi peringkat

pertama berdasarkan hasil pencarian akomodasi di *Agoda*, Menggeser Bali yang menempati urutan kedua. "Pencarian akomodasi di DIJ tumbuh menjadi 29 persen dibandingkan 2024," bebemnya.

Terpisah, Kepala Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Deddy Pranowo Eryono mengatakan, ada peningkatan tingkat hunian hotel di DIJ selama Nataru jika dibandingkan hari biasa. Namun,

tingkat hunian tersebut masih belum melampaui target.

"Periode 26 Desember sampai 2 Januari rata-rata se-DIJ 75 persen, kurang sedikit dari target," ujarnya.

Data Nataru 2024, hunian di DIJ bisa mencapai 80 persen hingga 90 persen. Angka tersebut bisa tercapai tahun ini. Namun hanya di Kota Jogja dan Kabupaten Sleman. Tingkat hunian hotel bisa melampaui target di atas 80 persen. **(oso/eno/f)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005